

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga basket merupakan olahraga yang sudah ada sejak tahun 1891. Olahraga ini dianggap unik karena diciptakan secara tidak sengaja oleh James Naismith. Pada tanggal 15 Desember 1891, Naismith menciptakan permainan yang sekarang dikenal sebagai permainan bola basket. Pertandingan basket resmi diadakan pada tanggal 20 Januari 1892 dan tak lama olahraga ini segera terkenal di Amerika Serikat. Permainan bola basket adalah olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan lima orang dari masing-masing tim. Masing-masing tim bertanding untuk mencetak poin sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang tim lawan.

Olahraga basket mudah untuk dipelajari, karena bentuk bola yang besar, sehingga memudahkan pemain untuk melempar dan memantulkan bola tersebut. Olahraga basket juga cocok untuk ditonton, karena selain berada di ruang tertutup juga ukuran lapangan yang relatif kecil. Pada perkembangannya, olahraga basket banyak digemari di negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Eropa Selatan, juga Indonesia. Olahraga basket merupakan olahraga yang digemari oleh pria maupun wanita usia remaja. Tidak hanya remaja, orangtua, bahkan anak-anak pun gemar memainkan olahraga basket. Di Indonesia olahraga basket dinaungi oleh PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia).

Olahraga basket mempunyai banyak manfaat. Manfaatnya antara lain membuat tubuh sehat, melatih gerak motorik, mengkombinasikan berbagai gerakan baik kaki dan tangan, serta melatih otot seluruh tubuh dan pernapasan. Satu jam bermain bola basket dapat membakar kalori 630-750 kalori. Olahraga basket dapat membangun keseimbangan tubuh dan koordinasi, ketahanan tubuh, meningkatkan konsentrasi juga disiplin. Di luar manfaat untuk kesehatan, olahraga basket juga bermanfaat untuk kehidupan lainnya seperti menambah teman, menambah rasa percaya diri, melatih bagaimana menjadi anggota tim, bisa bekerja sama dengan orang lain, serta membentuk karakter tiap orang. Selain itu, olahraga basket mampu mengajarkan seseorang bagaimana cara berkomunikasi,

cara terbaik untuk membuat lebih aktif sekaligus menyenangkan, tidak egois, serta jujur di dalam lapangan maupun luar lapangan.

Dewasa ini, terdapat sebagian besar anak remaja yang kurang memiliki rasa disiplin dan cenderung memiliki daya juang yang rendah. Selain itu terdapat pula remaja yang kurang percaya diri, cenderung memiliki sikap tidak mau berteman atau berinteraksi dengan lingkungan, bahkan banyak remaja yang terlibat dalam hal-hal yang salah seperti kecanduan narkoba, seks bebas, pola hidup konsumtif, dan lain sebagainya. Hal itu sering terjadi akibat pengaruh teman sebaya yang mengatakan “tidak gaul” atau “ketinggalan zaman”. Banyak remaja yang terjerumus ke dalam hal-hal seperti ini, karena mereka belum memiliki karakter yang kuat.

Seiring dengan munculnya masalah tersebut, hal lain yang memprihatinkan adalah peran orangtua yang kurang memperhatikan pembentukan karakter anak remajanya. Orangtua pada umumnya menyekolahkan anak remajanya hanya mementingkan nilai akademik seperti ujian matematika dibandingkan dengan non-akademik seperti olahraga basket. Sebagian besar remaja di kota Bandung tidak mengetahui pentingnya manfaat olahraga basket terutama untuk pembentukan karakter remaja. Oleh sebab itu, diperlukan kampanye tentang informasi mengenai manfaat olahraga basket untuk pembentukan karakter kepada remaja dan orangtuanya.

Pada topik ini dipilih olahraga basket karena di setiap sekolah selalu tersedia lapangan basket, pelajaran olahraga basket yang selalu ada di setiap materi olahraga. Serta pertandingan basket antar sekolah juga sering diadakan. Manfaat basket yang dapat membantu untuk pembentukan karakter khususnya kerjasama dalam tim. Oleh karena itu olahraga basket lebih menunjang dibandingkan olahraga lainnya.

1.1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana anak remaja di kota Bandung mengetahui manfaat olahraga basket untuk pembentukan karakter remaja?
2. Bagaimana cara mengkampanyekan manfaat olahraga basket untuk pembentukan karakter kepada remaja dan orangtuanya?

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Remaja sekarang menunjukkan kemunduran karakter dalam hal antara lain, daya juang yang rendah, bersosialisasi dengan orang lain dan lingkungan sekitar, dan sebagainya. Hal-hal tersebut diiringi orangtua yang terlalu memanjakan anak-anaknya, dan ada juga orangtua yang tidak memperhatikan perkembangan karakter anak mereka. Juga ketidaktahuan remaja dan orangtua tentang adanya manfaat olahraga yang membutuhkan kerjasama dengan tim seperti basket dapat membantu pembentukan karakter remaja. Itu semua menjadi permasalahan yang dapat menghambat perkembangan karakter remaja di kota Bandung

1.3 Tujuan Perancangan

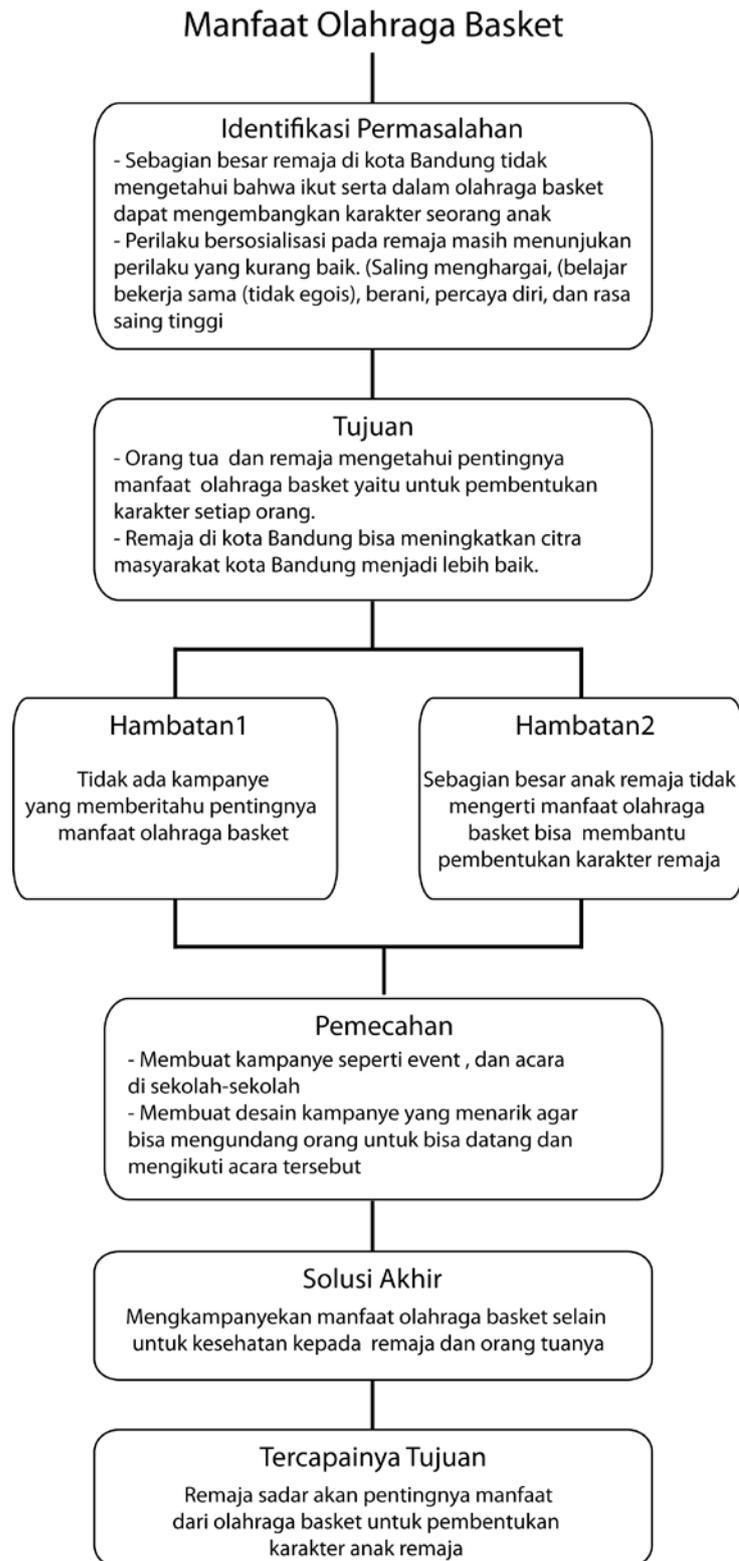
1. Membangun remaja menjadi lebih berkarakter dan bisa meningkatkan citra masyarakat yang baik di kota Bandung.
2. Dengan adanya kampanye yang dibuat, maka remaja dan orangtuanya akan bisa mengetahui pentingnya manfaat dari olahraga basket, terutama pada pembentukan karakter remaja.

1.4 Metode Perolehan dan Pengolahan Data

Dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini, metode perolehan dan pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi langsung, yaitu melakukan pengamatan langsung pada remaja berusia 12-18 tahun di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.
2. Kuesioner untuk mengetahui seberapa banyak remaja dan orang tua yang tahu manfaat olahraga basket.
3. Studi pustaka, dengan mencari data-data yang terkait.
4. Wawancara langsung kepada orangtua murid, pengurus PERBASI, pelatih basket, serta anak remaja sendiri.

1.5 Skema Perancangan



1.6 Sistematika Pengkajian

Dalam Bab I Pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah, lingkup permasalahan, batasan masalah, tujuan perancangan laporan, metode perolehan dan pengolahan data

Dalam Bab II Landasan Teori yang menjelaskan teori atau dasar yang menjadi pemikiran untuk menganalisis permasalahan juga sebagai pijakan dan teori untuk merancang penyelesaian masalah.

Dalam Bab III Data dan Analisis Masalah menguraikan data tentang sasaran juga proyek yang dilakukan dan analisis tentang manfaat olahraga basket untuk pembentukan karakter remaja dengan menggunakan kuisisioner sebagai perbandingan, juga analisis dengan SWOT untuk mendapatkan pemecahan masalah.

Dalam Bab IV Pemecahan Masalah Strategi pemecahan masalah atau konsep, dan juga hasil perancangan dari mulai sketsa hingga penerapan pada media.

Dalam Bab V Kesimpulan dan Saran yang berisi jawaban dan solusi serta masukan sidang dan rekomendasi.